

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

Vol. 01 No. 01 August 2021

Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal International Bereputasi Pada Mahasiswa Magister Teknik Industri UMB Angkatan 24

Agus Purwanto¹, Masduki Asbari², Octoberry Julyanto³

¹Universitas Bina Bangsa, Indonesia

¹AGUSPATI Research Institute, Indonesia

²STMIK Insan Pembangunan, Indonesia

³Universitas Faletehan, Indonesia

* Corresponding author : aguspurwanto.prof@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : July 2021

Revised : July 2021

Accepted: August 2020

Published: August 2021

Keywords

Publikasi Ilmiah,
Jurnal International Bereputasi,
Magister Teknik Industri UMB
Angkatan 25

ABSTRACT

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah Jurnal International Bereputasi pada Mahasiswa Magister Teknik Industri UMB Angkatan 24. Permasalahan yang dihadapi beberapa mahasiswa mengalami hambatan dalam publikasi jurnal international bereputasi yaitu kurangnya kemampuan menulis, kesibukan kerja, besarnya biaya yang tidak terjangkau, ketersediaan langganan jurnal dan online dan keterbatasan akses jurnal, ketersediaan langganan jurnal cetak, ketersediaan langganan jurnal online, dan akses jurnal cetak.. Metode pelatihan berupa pemberian materi secara tatapmuka, peserta dapat bertanya secara langsung tanpa perlu berkumpul. Pada akhir kegiatan dilakukan dengan sesi tanya jawab sebagai bentuk evaluasinya. Hasil setelah mengikuti pelatihan, para pesertis berhasil Menyusun dan menerbitkan beberapa artikel pada jurnal internasional bereputasi.

PENDAHULUAN

Publikasi internasional merupakan sarana untuk berkomunikasi antar masyarakat ilmiah dari berbagai negara. Hasil riset di Indonesia akan memberikan manfaat lebih luas setelah dipublikasikan tidak hanya dalam scope nasional (Purwanto et al, 2019). Publikasi internasional terkait hasil-hasil penelitian di Indonesia juga akan memberi dampak lain, yaitu menunjukkan posisi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di tanah air. Akan tetapi, untuk bisa menembus publikasi internasional diperlukan upaya-upaya yang strategis dan cerdas bahwa publikasi dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah sehingga dapat dipublikasikan di seminar internasional terindeks Scopus, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks, dan jurnal internasional bereputasi. Publikasi juga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan teknik-teknik/strategi penulisan artikel secara langsung dari narasumber yang berpengalaman, sehingga mahasiswa dapat sedini mungkin mempersiapkan draf artikel yang akan dipublikasikan. Publikasi menjadi bukti utama originalitas penelitian yang dilakukan serta dapat menjadi modal rekam jejak peneliti sebagai akademisi (Purwanto et al, 2020). Penulis atau peneliti dapat membangun jejaring internasional melalui publikasinya tersebut. Jejaring internasional yang dapat terbangun bisa terjadi apabila jurnal ilmiah banyak dijadikan sumber referensi dan juga dikutip dalam jurnal ilmiah peneliti lain. Bahkan semakin banyak jurnal ilmiah tersebut dikutip oleh peneliti lain, akan semakin tinggi juga reputasi peneliti sebagai akademisi.

Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik Perguruan Tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para dosen pentingnya melakukan kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah (Julianto et al, 2019). Perkembangan karya ilmiah di Indonesia relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah, yang mewajibkan mahasiswa S1, S2 hingga S3 untuk menulis artikel di jurnal ilmiah sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Beberapa mahasiswa pascasarjana mengalami hambatan dalam publikasi jurnal international bereputasi yaitu kesibukan kerja, besarnya biaya yang tidak terjangkau, ketersediaan langganan jurnal dan online dan keterbatasan akses jurnal. Faktor penghambat produktivitas mahasiswa doktoral dalam publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks bersumber dari faktor eksternal atau di luar diri mahasiswa yaitu kesibukan kerja (Purwanto et al, 2019), besarnya biaya, ketersediaan langganan jurnal cetak, ketersediaan langganan jurnal online, dan akses jurnal cetak. Banyak mahasiswa yang belum menerima ijazah karena belum melakukan publikasi di jurnal international bereputasi, bahkan ada beberapa perguruan tinggi yang menahan ratusan ijazah lulusan doktoral karena belum melakukan publikasi.

Faktor-faktor peluang atau motivasi dalam melakukan publikasi international bereputasi pada mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut: sebagai pemenuhan persyaratan kelulusan, untuk meningkatkan sitasi artikelnya, sebagai pembuktian kompetensi mereka dan menunjukkan bahwa mereka telah mampu untuk membuat artikel selevel internasional, melakukan publikasi ke jurnal internasional bereputasi dengan harapan reputasi mereka bisa naik dan terciptanya nama baik (Purwanto et al, 2020). Sedangkan faktor-faktor yang menjadi hambatan mereka melakukan publikasi ke jurnal internasional bereputasi adalah sebagai berikut: faktor biaya yang relatif mahal, faktor waktu untuk mengerjakan membuat artikel terbatas karena banyak pekerjaan kantor dan keluarga, kesulitan mendapatkan referensi-referensi artikel karena kebanyakan adalah tertutup dan berbayar, proses waktu publikasi yang relatif lama, keterbatasan penguasaan penggunaan software atau program untuk pengecekan kualitas artikel seperti similiarti, grammar dan daftar pustaka, dan keterbatasan informasi serta kesulitan mendapatkan destinasi jurnal yang sesuai dengan lingkup artikelnya.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 dan diikuti oleh 17 orang peserta mahasiswa Magister Teknik Industri Angkatan 24, sedangkan pemateri berjumlah 1 orang, dan moderator berjumlah 1 orang. Materi yang disampaikan mengacu pada judul agenda pelatihan yaitu

1. Pengenalan kategori dan pemeringkatan jurnal
2. Pembuatan ID authors seperti google scholar, orcid ID, researchgate, publon dan SINTA ID.
3. Cara penyusunan artikel sesuai standard nasional dan bereputasi international
4. Cara mencari jurnal dan proses submit jurnal
5. Penyampain kode etik publikasi jurnal nasional dan international
6. Diskusi dan tanya jawab
7. Praktek Menyusun artikel, proses submit sampai terbit.

Setelah penyampaian materi dan tanya jawab dilanjutkan dengan praktik Menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan telah berjalan dengan lancar. Pemateri memberikan penjelasan tentang bagaimana pemanfaatan teknologi untuk dapat dijadikan media untuk berwirausaha. Bentuk antusiasme peserta ialah ketika bermunculan banyak pertanyaan dan pemateri menjawab serta saling berdiskusi.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Salah satu kunci artikel sukses diterima di jurnal internasional adalah artikel yang bagus, terbaru topik dan metode ilmiah yang sesuai yang berlaku dan artikel menggunakan metodologi yang baik dan dapat digunakan metode kuantitatif, kualitatif, metode campuran, topik terbaru. Artikel metodologi ilmiah yang baik dan tema kontemporer. Untuk mendukung penelitian yang baik. Tapi itu harus dilakukan agar kualitas publikasi menjadi lebih baik. Artikel yang dimuat di jurnal internasional bereputasi tidak selalu berkaitan dengan kecanggihan dan teknologi terkini. Namun, dengan melakukan inovasi dalam penerapan teknologi lain juga sangat memungkinkan. Tapi perlu ketahui bahwa yang paling berpeluang untuk dipublikasikan adalah yang pertama menulis tentang sesuatu. Judul artikelnya menarik dan kekinian dan judul artikelnya singkat dan menarik, gunakan kalimat Pertanyaan yang membuat pembaca penasaran, gunakan kalimat kontradiktif agar menarik. Baik, naskah jurnal akan memudahkan pembaca untuk memahami isinya. perlu memperhatikan dua hal penting agar pembuatan naskah dapat lebih optimal yaitu isi dan penyajian. isi jurnal perlu dipikirkan kegunaannya di masyarakat pada umumnya. Artikel yang baik memiliki tata bahasa yang baik, gunakan tulisan dan bahasa yang baik dengan bahasa berkualitas tinggi, gunakan bahasa asing dengan tata bahasa dan kualitas yang baik.



Gambar 2. Penyampaian materi

Artikel harus memiliki kemiripan yang rendah, plagiarisme yang rendah. Sebagus apapun karya ilmiah yang di tulis, jika hasil copy/paste karya orang lain akan tidak mendapat apresiasi dari masyarakat umum. Bahkan salin atau tempel dari karya yang diterbitkan sendiri tetap ada dianggap plagiat. Oleh karena itu, sebaik mungkin hindari tindakan yang merendahkan diri ini. Gunakan perangkat lunak untuk melihat persentase plagiarisme dalam makalah yang kami tulis. Ada banyak software plagiarisme yang bisa digunakan mulai dari yang berbayar seperti Turnitin hingga yang gratis seperti Plagiarism. Saat ini, jurnal internasional dengan top peringkat di Scopus mengharuskan artikel yang dikirimkan memiliki indeks plagiarisme maksimum 15%, peringkat terendah Scopus mungkin sekitar 20%.



Gambar 3. Peserta dan Pemateri

Artikel bagus menggunakan referensi terbaru, minimal 3 tahun terakhir dari jurnal bereputasi, artikel bagusgunakan referensi terbaru dan terbaru, gunakan software grammarly dan mendeley untuk membuat artikel yang berkualitas, good artikel menggunakan perangkat lunak untuk mengaturnya sehingga hasilnya berkualitas, lebih diterima jika artikelnya dikirim ke jurnal yang sesuai. Artikel dengan mengikuti template jurnal, peluang diterima adalah lebih tinggi jika artikel dikirimkan ke jurnal dengan frekuensi publikasi dan banyak publikasi. Penelitian yang baik adalah biasanya tidak dilakukan sendiri, selalu ada tim yang solid di belakangnya. Jika perlu, undang orang yang sebelumnya memiliki publikasi di Scopus untuk melakukan penelitian bersama, ini dapat memberikan penilaian tersendiri bagi editor jurnal untuk lulus artikel.

Hasil pencapaian Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan para peserta berhasil Menyusun dan mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai berikut:

1. Agus Purwanto, Johannes Parlindungan Lumbantobing, Nanang S.Hadisaputra ,Donny Setiawan , Johanes Bangun Suryono.(2020). Do ISO 9001:2015 Reinforce Company Performance?Anwers from Indonesian Industries,Management Science Letters,10(15). 3553–3560
2. Agus Purwanto, Mochammad Fahlevi, Akhyar Zuniawan, Rahardhian Dimas Puja Kusuma, Heri Supriatna, Edna Maryani (2020) THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT ON INDUSTRIES PERFORMANCE: AN EXPLORATIVE STUDY OF INDONESIAN COMPANIES . Journal of Critical Reviews, 7 (15), 1965-1972. doi:10.31838/jcr.07.15.265
3. Agus Purwanto, Yan Kurnia Hadi, Rusman Zaenal Abidin, Suhendra, Rommy Febri Prabowo, Octoberry Julyanto (2020) EXPLORING IMPECT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISO 45001 IMPLEMENTATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIAN INDUSTRIES. Journal of Critical Reviews, 7 (15), 1981-1990. doi:10.31838/jcr.07.15.267
4. Agus Purwanto, Aris Setyo Radyawanto, Choirul Anwar, Utomo (2020) EXPLORING THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT ON THE INDONESIAN STUDENTS PERFORMANCE. Journal of Critical Reviews, 7 (15), 1973-1980.doi:10.31838/jcr.07.15.266
5. Muhammad Julian Syaputra , Agus Purwanto, Suhendra, Utomo, Romli Septiadi, Hayu Kartika, Rahardian Dimas Puja Kusuma, Moch Haris (2020) DOES SMES NEED LEAN SIX SIGMA ? ANWER FROM INDONESIAN SMES DURING PANDEMIC COVID-19. Journal of Critical Reviews, 7 (19), 2331-2340. doi:10.31838/jcr.07.19.280
6. Akhyar Zuniawan, Agus Purwanto,Aris Setyo Radyawanto, Saefullah, Khaerul Fahmi, Temmy setiawan, Sugiri Widjajanto, Adi Permana (2020) HOW STRATEGY TO PUBLISH ARTICLES IN INTERNATIONAL REPUTABLE JOURNALS SUCCESFULL? AN EXPLORATORY STUDY FROM INDONESIA. Journal of Critical Reviews, 7 (19), 2304-2310. doi:10.31838/jcr.07.19.277
7. Choirul Anwar, Agus Purwanto, Rusman Zaenal Abidin, Rommy Febry Prabowo, Citra Puspita Rani, Saefullah, Khaerul Fahmi, Arif Budi Sulistyo (2020) ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 AND ISO 22000:2018: WHICH ARE THE MOST Affected MANUFACTURING PERFORMANCE?. Journal of Critical Reviews, 7 (19), 2311-2330. doi:10.31838/jcr.07.19.278

8. Donny Setiawan, Agus Purwanto, Edna Maryani, Yuliani Fauziah, Hayu Kartika, Johannes Parlindungan Lumbantobing, Asep Saepul Anwar, Winny Purbaratri (2020) DOES SIX SIGMA IMPLEMENTATION SUITABLE FOR SMES ? AN EXPLORATORY STUDY FROM INDONESIA. *Journal of Critical Reviews*, 7 (19), 2321-2330. doi:10.31838/jcr.07.19.279

KESIMPULAN

Secara singkat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan telah berlangsung dengan lancar. Materi-materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh para peserta yang merupakan mahasiswa Magister Teknik Industri Angkatan 25. Bentuk pertanyaan yang ditanyakan merupakan indikasi sinyal positif atas kegiatan PKM berbentuk pelatihan ini. Namun ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki seperti keterbatasan waktu, sarana dan media di dalam menyampaikan materi sehingga penyampaian materi kurang optimal

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus Purwanto, Johannes Parlindungan Lumbantobing, Nanang S.Hadisaputra ,Donny Setiawan , Johanes Bangun Suryono.(2020). Do ISO 9001:2015 Reinforce Company Performance?Anwers from Indonesian Industries,Management Science Letters,10(15). 3553–3560
2. Agus Purwanto, Mochammad Fahlevi, Akhyar Zuniawan, Rahardhian Dimas Puja Kusuma, Heri Supriatna, Edna Maryani (2020) THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT ON INDUSTRIES PERFORMANCE: AN EXPLORATIVE STUDY OF INDONESIAN COMPANIES . *Journal of Critical Reviews*, 7 (15), 1965-1972. doi:10.31838/jcr.07.15.265
3. Agus Purwanto, Yan Kurnia Hadi, Rusman Zaenal Abidin, Suhendra, Rommy Febri Prabowo, Octoberry Julyanto (2020) EXPLORING IMPECT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISO 45001 IMPLEMENTATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIAN INDUSTRIES. *Journal of Critical Reviews*, 7 (15), 1981-1990. doi:10.31838/jcr.07.15.267
4. Agus Purwanto, Aris Setyo Radyawanto, Choirul Anwar, Utomo (2020) EXPLORING THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT ON THE INDONESIAN STUDENTS PERFORMANCE. *Journal of Critical Reviews*, 7 (15), 1973-1980.doi:10.31838/jcr.07.15.266
5. Muhammad Julian Syaputra ,Agus Purwanto, Suhendra, Utomo, Romli Septiadi, Hayu Kartika, Rahardian Dimas Puja Kusuma, Moch Haris (2020) DOES SMES NEED LEAN SIX SIGMA ? ANWER FROM INDONESIAN SMES DURING PANDEMIC COVID-19. *Journal of Critical Reviews*, 7 (19), 2331-2340. doi:10.31838/jcr.07.19.280
6. Akhyar Zuniawan, Agus Purwanto,Aris Setyo Radyawanto, Saefullah, Khaerul Fahmi, Temmy setiawan, Sugiri Widjajanto, Adi Permana (2020) HOW STRATEGY TO PUBLISH ARTICLES IN INTERNATIONAL REPUTABLE JOURNALS SUCCESFULL? AN EXPLORATORY STUDY FROM INDONESIA. *Journal of Critical Reviews*, 7 (19), 2304-2310. doi:10.31838/jcr.07.19.277
7. Choirul Anwar, Agus Purwanto, Rusman Zaenal Abidin, Rommy Febry Prabowo, Citra Puspita Rani, Saefullah, Khaerul Fahmi, Arif Budi Sulistyo (2020) ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 AND ISO 22000:2018: WHICH ARE THE MOST Affected MANUFACTURING PERFORMANCE?. *Journal of Critical Reviews*, 7 (19), 2311-2330. doi:10.31838/jcr.07.19.278
8. Donny Setiawan, Agus Purwanto, Edna Maryani, Yuliani Fauziah, Hayu Kartika, Johannes Parlindungan Lumbantobing, Asep Saepul Anwar, Winny Purbaratri (2020) DOES SIX SIGMA IMPLEMENTATION SUITABLE FOR SMES ? AN EXPLORATORY STUDY FROM INDONESIA. *Journal of Critical Reviews*, 7 (19), 2321-2330. doi:10.31838/jcr.07.19.279
9. Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131-140.
10. Purwanto, A., Fahlevi, M., Maharani, S., & Muharom, F. (2020). Indonesian DOCTORAL Students ARTICLE Publication Barriers in International High Impact Journals: A Mixed METHODS RESEARCH. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 547-555.

11. Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., ... & m Wijayanti, L. (2020). Minat dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktoral di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 4(1), 219-228.
12. Purwanto, A. (2021). Basic barriers to publishing research in High-Impact Journals. International Journal of Social and Management Studies, 2(2), 91-104.
13. Purwanto, A. EXPLORING INDONESIAN DOCTORAL STUDENTS RESEARCH PUBLICATION BARRIERS IN REPUTABLE INTERNATIONAL JOURNALS: MIXED METHOD APPROACH.
14. Purwanto, A., Ardiyanto, J., & Sudargini, Y. (2021). Inhibiting Factors for Publishing in Reputable International Journals among Doctoral Students: An Exploratory Mixed Method Study. Journal of Industrial Engineering & Management Research, 2(2), 1-20.
15. Purwanto, A., Fahlevi, M., Maharani, S., & Muhamad, F. Suryanto, Wahyu Setyaningsih, A. Faidi, Al Azhar, Rudy Pramono, Innocentius Bernarto (2020) Indonesian DOCTORAL Students ARTICLE Publication Barriers in International High Impact Journals: A Mixed METHODS RESEARCH. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(7), 547-555.
16. Sahputri, R. A. M., Haryono, B. S., & Sujarwoto, S. (2021). Hambatan, kebutuhan dan ambivalensi reaksi terhadap kebijakan publikasi internasional di Indonesia. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 9(1), 111-119.